

THE EFFECT OF MEAN END ANALYSIS (MEA) LEARNING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS OF SMA 3 RAMBAH HILIR

Suci Darmayanti¹, Sri Erlinda², Supentri³

suci.darma2290@student.unri.ac.id¹ sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id² supentri@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 081268327144

*Civic Education and Citizenship studies program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was motivated by the low learning outcomes of class X students at SMA 3 Rambah Hilir. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the use of the Means Ends Analysis (MEA) learning model on the learning outcomes of PPKn class X SMA 3 Rambah Hilir students. This study aims to determine the effect of using the Mean End Analysis (MEA) learning model on the learning outcomes of class X PPKn in SMA 3 Rambah Hilir. This research method is descriptive quantitative. The population of this study were students of class X SMA 3 Rambah Hilir. The sampling technique used in this research was random sampling, where the classes taken in the study were X IPS 1 as the experimental class and X IPS 2 as the control class. Based on the results of the study, it was found that there was an effect of learning outcomes between students using the Mean End Analysis (MEA) model and conventional methods at SMA 3 Rambah Hilir. This can be seen from the results showing $t_{count} > t_{table}$ or $< t_{table}$ ($4.12 > 2,01290$) thus there is an effect of the Mean End Analysis (MEA) learning model on the learning outcomes of class X PPKn in SMA 3 Rambah Hilir. The amount of influence after being calculated by the gain test shows that the Mean End Analysis (MEA) learning model has an effect on learning outcomes of 0.16 which means it is in the "moderate" category where there is an increase in the average PPKn learning outcomes of the experimental class to 79.6 and an increase in the average. -the average learning outcomes of the control class became 57.11. It can be concluded that the use of the Mean End Analysis (MEA) learning model has a positive and significant effect on student learning outcomes in the subject of PPKn class X SMA 3 Rambah Hilir.*

Key Words: *Mean End Analysis (MEA), Learning Outcomes*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MEAN END ANALYSIS (MEA)* TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS X SMA 3 RAMBAH HILIR

Suci Darmayanti¹, Sri Erlinda², Supentri³

suci.darma2290@student.unri.ac.id¹ sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id² supentri@lecturer.unri.ac.id³
No Hp: 081268327144

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendah nya hasil belajar PPKn siswa kelas X di SMA 3 Rambah Hilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA 3 Rambah Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar PPKn kelas X di SMA 3 Rambah Hilir. Metode penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif*. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA 3 Rambah Hilir. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Random Sampling* dimana kelas yang diambil dalam penelitian yaitu X IPS 1 Sebagai kelas eksperimen dan X IPS 2 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang menggunakan model *Mean End Analysis (MEA)* dan metode konvensional di SMA 3 Rambah Hilir hal ini dapat dilihat dari hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $< t_{tabel}$ ($4,12 > 2,01290$) dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar PPKn kelas X di SMA 3 Rambah Hilir. Besarnya pengaruh setelah dihitung dengan uji gain menunjukkan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,16 yang berarti masuk kategori “sedang“ dimana terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar PPKn kelas eksperimen menjadi 79,6 dan kenaikan rata-rata hasil belajar kelas kontrol menjadi 57,11. dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X SMA 3 Rambah Hilir.

Kata Kunci: *Mean End Analysis (MEA)*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari setiap belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika siswa sebagai subjek terlibat secara aktif, baik fisik maupun emosinya dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan realisasi pencapaian tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan. (Purwanto, 2013). Siswa harus terlibat langsung dalam proses, mereka harus aktif dan memiliki hasil belajar yang tinggi. Siswa tidak boleh hanya pasif, apalagi mengantuk ketika pelajaran berlangsung, persyaratan pertama untuk pembelajaran siswa harus aktif dan memiliki hasil belajar yang tinggi untuk belajar. Suharsimi Arikunto, Suharsimi (2015).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: faktor yang berasal dari diri sendiri (internal faktor) yaitu: Faktor fisiologis seperti kesehatan prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek dan tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan nalar daya peserta didik. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal faktor) yaitu: faktor lingkungannya meliputi lingkungan fisik dan sosial. (Rusman Munadi, 2012). Hasil belajar adalah pencapaian siswa dalam pembelajaran, pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan untuk mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi, struktur metode, keterampilan (kemampuan guru melakukan aktivitas mengajar), dan aktivitas peserta didik. Ridwan Abdullah Sani, (2014). Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Trianto, (2010)

Konsep Model Pembelajaran *Means- Ends Analysis (MEA)* adalah variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah berbasis heuristik. merupakan model pembelajaran yang diciptakan Arends pada tahun 1998 untuk melatih dan mengembangkan keterampilan komunikasi sosial dan untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan maupun siswa diam sama sekali. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi supaya siswa bisa berpikir kreatif dan mencapai Hasil Belajar yang maksimal. Karakteristik Model Pembelajaran *Means- Ends Analysis (MEA)* penggunaan model pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* dapat lebih memotivasi peserta didik untuk saling bekerjasama, berpartisipasi aktif, dan menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi pelajaran yang dipelajari lebih mudah dipahami.

Adapun Langkah langkah pembelajaran model *Mean End Analysis (MEA)* adalah sebagai berikut: 1. Orientasi siswa pada masalah: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan sumber-sumber atau bahan untuk bukti sejarah yang

dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang ditugaskan. 2.)Mengorganisasikan siswa untuk belajar: Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.3.)Membimbing penyelidikan individual dan kelompok : Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah.4.) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya: guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan model serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya. 5.)Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berbasis heuristik : Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap masalah dan proses-proses yang mereka gunakan dan mengevaluasi hasil akhir.

Kelebihan dari model *MEA* berdasarkan indikator siswa dapat terbiasa memecahkan atau menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah, siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dengan seringnya mengekspresikan idenya. Siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak dalam memanfaatkan. Maka dari itu siswa akan lebih sering berpikir kritis dalam permasalahan yang dihadapinya tanpa ada rasa canggung dan takut akan ide yang disampaikan. *MEA* akan memudahkan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap materi yang dipelajari sehingga hasil belajar peserta didik juga akan meningkat sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari hasil observasi wawancara hari senin tanggal 03 Februari 2020 dengan Guru PPKn selaku walikelas Tingkat SMA 3 Rambah Hilir diketahui bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas X masih rendah yakni ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 30% yang tuntas belajar dengan nilai tertinggi 80 sebanyak satu anak dan nilai siswa kelas X yang standar diatas nilai KKM (6,5) sebanyak 5(lima) siswa, nilai siswa dibawah standar KKM sebanyak 7(tujuh) siswa. Diduga adalah penerapan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional seperti ceramah, penggunaan sumber belajar yang masih kurang hanya mengandalkan ringkasan materi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) siswa dalam penyampaian materi, tidak pernah menggunakan media pembelajaran apapun sehingga siswa semakin tidak tertarik pada mata pelajaran PPKn dan menghasilkan nilai Raport semester yang rendah terhadap nilai pembelajaran PPKn.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis (MEA)* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA 3 Rambah Hilir? Sedangkan Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar PPKn kelas X di SMA 3 Rambah Hilir.

METODE PENELITIAN

Populasi didalam penelitian ini adalah Siswa SMA 3 Rambah Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 222 orang siswa dan yang menjadi sampel adalah 76 Orang siswa. yang terdiri dari 3 Kelas sebagai Populasi dan 2 Kelas sebagai Homogen untuk Sampel penelitian. sumber yang didapat oleh Wali kelas siswa SMA 3 Rambah Hilir.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan test. Analisis data dilakukan menggunakan:

Analisis Statistik

1. Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas X IPS 1 (sebagai Kelas Eksperimen) dan X IPS 2 (sebagai Kelas Kontrol)

a. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas X IPS 1

$$X_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_1}$$

b. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas X IPS 2

$$X_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_2}$$

Uji Beda

Untuk menentukan standar deviasi gabungan dengan rumus:

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_2 + (n_2 - 1)S_1}{(n_1 + n_2 - n)} \quad (\text{Sudjana 2012})$$

Untuk menentukan distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{nx_1} + \frac{1}{nx_2}}}$$

(Zulfan Ritonga, 2009)

Untuk Menentukan Uji Ternormalisasi gain kelas eksperimen

$$g = \frac{\text{skorposttest} - \text{skorpretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skorpretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Proses Pelaksanaan Penelitian Sebelum penerapan model pembelajaran *Mean EndAnalysis (MEA)* terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan memberikan soal pretest kepada siswa yang terdiri dari tigakelas guna untuk mengetahui hasil belajar mereka terhadap mata pelajaran PPKn.

Hasil Belajar kelas X

Berdasarkan data yang ditampilkan bahwasanya pada tabel 4. 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang tertinggi f yaitu 11 atau 44 % siswa yang memperoleh kategori “kurang” pada saat pre test.

\Tabel 1. distribusi hasil belajar Kelas X IPS 1 dan kelas X IPS 2 sebelum penelitian

Kategori	Kelas X IPS 1		Kelas X IPS 2		Kelas X IPS 3	
	F	%	F	%	F	%
Baik Sekali	-	-	-	-	-	-
Baik	3	12%	2	7,6%	7	28
Cukup baik	6	24%	9	34,6%	11	44
Kurang	11	44%	3	11,5%	4	16
Sangat kurang	5	20%	13	50%		
	25	100%	26	100%	25	
	100%					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Sesuai hasil pengolahanlanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa X IPS 1 adalah 48 dan nilai varians kelas tersebut adalah 145,51. Hasil belajar siswa X IPS 2 adalah 51,92 dan varians 77,93. Hasil belajar X IPS 3 adalah 54,8 dan nilai varian 178,08.

Penentuan Homogenitas

Untuk menentukan apakah varian kedua kelompok memiliki homogenitas atau tidak , dapat diketahui dengan cara membagi nilai varians besar dengan varians kecil pada kelas X IPS 3 dan X IPS 1 dengan hasil hitung yaitu F_{hitung} sebesar $1,04 < 4,05$. Karna $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,04 < 4,05$. karna $F_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,12 < 4,05$ maka kedua kelas tersebut (X IPS 3 dan X IPS 2 dan X IPS 1 dan X IPS 2 dengan hasil f_{hitung} sebesar 1,04 dan f_{tabel} 4,05 . karna $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,04 < 4,05$ maka kedua kelas (X IPS 1 dan X IPS 2) bersifat homogen penelitian ini dapat dilanjutkan untuk ketiga kelas ini. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F hitung	F tabel	Ket	Kesimpulan
X IPS 3 dan X IPS 1	1,17	4,05	$F_{Hitung} < F_{tabel}$	homogen
X IPS 3 dan X IPS 2	1,17	4,05	$F_{Hitung} < F_{tabel}$	homogen
X IPS1 dan X IPS 2	1,04	4,05	$F_{Hitung} < F_{tabel}$	homogen

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Dari hasil diatas dijelaskan bahwa F_{Hitung} dari semua uji homogenitas F_{tabel} kedua Varians tersebut adalah homogen, seperti dinyatakan oleh sugiyono (2012) apabila $F_{Hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen .

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat penyampaian materi pembelajaran aktivitas Guru mengalami peningkatan dalam pembelajaran setiap pertemuannya hal ini terlihat dari hasil observasi Guru yang diukur dari 10 indikator. Pada pertemuan pertama aktivitas Guru mencapai kategori”sempurna” dengan interval 43 atau 86 % pertemuan kedua aktivitas siswa mencapai kategori” sangat sempurna” dengan interval 44 atau sebesar 90% jadi pada Aktifitas Guru ini mengalami peningkatan

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwasannya dikelas ini mendapat nilai tertinggi yaitu 17 atau 68% dan siswa memperoleh kategori “baik”Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 24 juli 2020 jam 10.00-11.45 dengan materi Hak asasi manusia (HAM) . Dimana langkah-langkah pembelajaran dilakukan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Mean end analysis (MEA)* yang sama dengan langkah-langkah pada pertemuan pertama dikelas eksperimen.

Selanjutnya memberikan lembar observasi aktivitas guru untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan model *Mean end analysis (MEA)* . pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dan lembar observasi siswa untuk mengetahui bagaiman aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana lembar observasi ini di isi oleh guru mata pelajaran PPKn di SMA 3 Rambah Hilir , serta menyebarkan Post Test pada akhir pembelajaran. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa siswa stelah model pembelajaran *Mean End Analysis* dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (XIPS 1) adalah 75,6 dan varians 79,6.

Hasil Belajar Kelas Kontrol

Skor hasil belajar siswa kelas eksperimen pada hasil belajar ini akan dibandingkan dengan skor hasil belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajar PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda sekaligus untuk menguji penelitian ini.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwasannya dikelas ini mendapat nilai tertinggi yaitu 10 atau 38,46% dan siswa memperoleh kategori “Kurang baik“ dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa siswa setelah dengan melakukan metode ceramah. Hasil pengolahan lanjutan , maka dapat dilihat nilai rata rata hasil belajar siswa kelas kontrol kelas X IPS 2 adalah 57,11 dan varians nya 132,84

Hasil Penelitian

Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan menggunakan Model Pembelajaran *Mean End Analysis* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktifitas Guru Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Guru	Penerapan Pertama Model pembelajaran		Penerapan Kedua Model pembelajaran		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1)	Kegiatan 1	5	100	4	80	4	100
2)	Kegiatan 2	3	60	4	80	3,5	70
3)	Kegiatan 3	4	80	4	80	4	80
4)	Kegiatan 4	5	100	5	100	5	100
5)	Kegiatan 5	4	80	5	100	4	80
6)	Kegiatan 6	5	100	5	100	5	100
7)	Kegiatan 7	4	80	4	80	4	80
8)	Kegiatan 8	4	80	4	80	4	80
9)	Kegiatan 9	4	80	5	100	4,5	80
10)	Kegiatan 10		100	5	100	5	100
Jumlah %		43	86	45	90	44	88

Keterangan :

Kegiatan 1 Guru membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran secara umum. Kegiatan 2 Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan materi atau topik yang berbeda, Kegiatan 3 Guru membagikan lembar tugas yang telah disiapkan sebelumnya ke setiap kelompok. Kegiatan 4 Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi atau topik pelajaran yang telah dibagi. Kegiatan 5 Guru meminta siswa menganalisis gagasan ide atau contoh gagasan yang didapat ke dalam lembar tugas. Kegiatan 6 Guru memperhatikan, mengontrol dan memfasilitasi siswa dalam mendiskusikan ide dan gagasan tersebut. Kegiatan 7 Guru memberikan batasan waktu pengerjaan topik sesuai waktu yang telah ditentukan. Kegiatan 8 Guru meminta setiap kelompok siswa untuk mempresentasikan semua ide atau gagasan yang telah disusun. Kegiatan 9 Guru meminta kelompok lain untuk memberi pertanyaan atau tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Kegiatan 10 Guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat penyampaian materi pembelajaran aktivitas Guru mengalami peningkatan dalam pembelajaran setiap pertemuannya hal ini terlihat dari hasil observasi Guru yang diukur dari 10 indikator. Pada pertemuan pertama aktivitas Guru mencapai kategori "sempurna" dengan interval 43 atau 86 % pertemuan kedua aktivitas siswa mencapai kategori "sangat sempurna" dengan interval 44 atau sebesar 90% jadi pada Aktifitas Guru ini mengalami peningkatan.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Skor hasil belajar siswa kelas eksperimen pada hasil belajar ini akan dibandingkan dengan skor hasil belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajar PPKn dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini.

Tabel 4. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
	F	%	F	%	F	%
Baik Sekali	2	8	6	23,7%	0,5	47,4
Baik	17	68%	4	15,38	8	1,9
Cukup baik	2	8%	10	38,46	9	4,27
Kurang	4	16%	2	7,6%	9	45
Sangat kurang	-	-	-	-		
	25	100%	26	100%	25	100%

Sumber: Data OlahanHasil Penelitian 2020

Berdasarkan data yang ditampilkan dapat dilihat bahwasannya pertemuan pertama dikelas ini mendapat nilai tertinggi yaitu 17 atau 68% dan siswa memperoleh kategori “baik “ dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa siswa setelah model pembelajaran *Mean End Analysis* dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (XIPS 1) adalah 75,6 dan varians 79,6.

Dan dikelas pertemuan kedua Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel dapat dilihat bahwasannya dikelas ini mendapat nilai tertinggi yaitu 10 atau 38,46% dan siswa memperoleh kategori “Kurang baik“ dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa siswa setelah dengan melakukan metode ceramah. Hasil pengolahan lanjutan , maka dapat dilihat nilai rata rata hasil belajar siswa kelas kontrol kelas X IPS 2 adalah 57,11 dan varians nya 132,84.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan perbedaan mereka lebih kecil dibanding dengan kelas kontrol dengan perbedaan mereka lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen . jadi perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *MEA* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional.

Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1 + (n_2 - 1) S_2}{(n_1 + n_2 - n)}$$

$$S^2 = \frac{(25 - 1) 79,5 + (26 - 1) 132,84}{(26+25-2)}$$

$$S^2 = \frac{2640,84}{49}$$

$$S^2 = \sqrt{53,89}$$

$$S^2 = 73,4$$

Menentukan Uji Beda T hitung Distribusi Student.

Hasil T_{hitung} sebesar 4,12 kemudian dikonfirmasi dengan T_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α) = 5% $dk = n_1 + n_2$, maka diperoleh nilai t tabel adalah 2,01290 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,12 > 2,01290$) artinya hasil belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki pengaruh hasil belajar siswa yang perlu dipercaya .dengan demikian ,dapat disimpulkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dengan menggunakan model *Mean End Analysis (MEA)* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan *Mean End Analysis (MEA)* Mempunyai rata rata yaitu 79,6 sedangkan rata rata kelas yang tidak menggunakan model MEA yaitu 36,87

Pengujian Hipotesis

Tujuan diberikannya hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh

penggunaan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X IPS di SMAN 3 Rambah Hilir.

Tabel 5 Pengujian Hipotesis.

Kelas	N	X	S ₂	F Hitung < F tabel
Kelas eksperimen	25	79,6	75,6	F _{Hitung} 2,18 F _{Tabel} 4,05
Kelas kontrol	26	11,24	57,11	

Sumber : Data pengolahan penelitian 2020

Dari Pengolahan data didapat F hitung 2,18 dan f tabel dengan taraf signifikan data (a) Homogen 5 % = 0,05 dk = n₁+n₂ – 2 diperoleh 4,05 jadi F hitung < f tabel atau 1,04 < 4,05 artinya kedua kelompok tersebut adalah homogen . demikian dapat dijelaskan bahwa antara kelas X IPS 1 dan X IPS 2 Homogen.

Menentukan Gain Ternormalisasi Kelas Eksperimen

$g = \text{Skor pre test} - \text{skor pre test}$

$$g = \frac{75,6 - 79,6}{100 - 75,6}$$

$$g = 0,16$$

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel Model Pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* dan variabel hasil belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasikan berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian. Berdasarkan analisis perolehan data yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik T –tes diperoleh t hitung > tabel . Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan hasil perolehan rata rata hasil belajar yaitu 79,6 % .

Menurut purwanto (dalam syahrifudin dkk 2011) persentase ini berada pada rentang 70% - 84 % yang artinya kategori ini “baik” Dengan demikian menggunakan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* Maka dapat meningkatkan hasil belajar yaitu proses belajar semua siswa ikut terlibat secara langsung aktif dalam pembelajaran individu maupun kelompok.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas menunjukkan t hitung < t tabel (4,12 > 2,01290) ditambah lagi dengan sumbangan gain yang didapat dari kelas eksperimen sebesar 0,16 yang berarti masuk kategori “sedang “, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* dengan metode ceramah. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran

Mean End Analysis (MEA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA 3 Rambah Hilir.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 dalam penerapan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* pada pokok pembahasan kesaktian pancasila dan Hak asasi Manusia maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen, pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 43% dengan kategori “sempurna”, pada pertemuan kedua persentase aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 90% dengan kategori “sangat sempurna”. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru eksperimen dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga dirata-ratakan diperoleh sebesar 88% dengan kategori “sangat sempurna”.
2. Ada perbedaan hasil belajar model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* dengan model pembelajaran Konvensional. Yang dibuktikan berdasarkan analisis uji “t” terhadap kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $< t_{tabel}$ ($4,12 > 2,01290$) ditambah lagi dengan sumbangan gain yang didapat dari kelas eksperimen sebesar 0,16 yang berarti masuk kategori “sedang”, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)*.
3. Model pembelajaran yang lebih tinggi nilainya adalah model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* yang diterapkan terhadap anak kelas X IPS 1 dengan rata-rata nilai 79,6 sedangkan nilai konvensional model biasa terhadap anak kelas X IPS 2 dengan nilai rata-rata 57,11

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Model pembelajaran *Mean End Analysis (MEA)* dapat digunakan dikarenakan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal dan tinggi sehingga siswa mampu berinteraksi aktif didalam kelas
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk memberikan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar hingga tercapai pembelajaran yang efektif.
3. Kepada peneliti yang lain agar mengembangkan metode pembelajaran yang lain, sehingga tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam teruntuk Baginda Rasulullah SAW sang tauladan umat. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA 3 Rambah Hilir. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd , selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Gimin M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Dr Hambali M.Si Sebagai Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.
4. Sri Erlinda, S.IP, M.Si sebagai Pembimbing I penulis banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Supentri, M.Pd selaku pembimbing II peneliti yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Dr. Gimin M.Pd, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Haryono, M.Pd,
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardani, SH, MH, Mirza Hardian S.Pd M.Pd, Haryanti S.Pd M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
8. Kepada Ibundaku Ermaliah dan Alm Bapakku Agustami kedua orangtua yang sangat ku cintai, serta adekku Rozi Maulana yang menjadi penyemangat dan support system.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Chotimah, C. (2015). *Hubungan kestabilan emosi dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Karanganyar*. KTI. Surakarta
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sapriya. (2015). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.

JURNAL

Hansiswany.(2007). *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Lembaga Penelitian Universitas Negri Semarang.Kamaraga Vol 32, No. 2 Hal 7

Harto,KT Teddy, dkk.(2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dengan Setting Belajar Kelompok Berbantuan Lks Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD* Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No. 1 Hal 14